

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Bukittinggi tahun 2017, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari setengah responden memiliki kualitas hidup yang baik di Kota Bukittinggi.
2. Lebih dari setengah responden yang berusia ≥ 60 tahun, tiga per empat responden berjenis kelamin perempuan, lebih dari setengah responden memiliki tingkat pendidikan tinggi, tiga per empat responden tidak bekerja, dua per tiga responden yang menderita diabetes ≥ 10 tahun, lebih dari setengah reponden tidak memiliki komplikasi, lebih dari setengah responden memiliki dukungan keluarga tinggi dan tiga per empat responden memiliki tingkat depresi rendah di Kota Bukittinggi.
3. Usia berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Bukittinggi dan responden yang berusia ≥ 60 tahun berpeluang memiliki kualitas hidup kurang baik sebesar 8,4 kali dibandingkan dengan pasien yang berusia < 60 tahun.
4. Jenis kelamin tidak berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Bukittinggi.
5. Tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Bukittinggi.

6. Status pekerjaan tidak berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Bukittinggi.
7. Lama menderita diabetes tidak berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Bukittinggi.
8. Komplikasi berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Bukittinggi dan responden yang memiliki komplikasi berpeluang memiliki kualitas hidup kurang baik sebesar 4,8 kali dibandingkan dengan penderita yang tidak memiliki komplikasi.
9. Dukungan keluarga berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Bukittinggi dan responden yang memiliki dukungan keluarga rendah berpeluang memiliki kualitas hidup kurang baik sebesar 4,6 kali dibandingkan dengan yang memiliki dukungan keluarga tinggi.
10. Depresi berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Bukittinggi dan responden yang mengalami tingkat depresi tinggi berpeluang memiliki kualitas hidup kurang baik sebesar 5,5 kali dibandingkan dengan yang depresi rendah.
11. Dukungan keluarga merupakan faktor paling dominan yang berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus tipe 2 di Kota Bukittinggi.

6.2 Saran

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi

Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi lebih meningkatkan program pengendalian penyakit diabetes mellitus dengan mengembangkan

program Posbindu dan memonitoring kegiatan berjalan secara baik dan berkala.

2. Bagi Puskesmas di Kota Bukittinggi

Diharapkan petugas lebih meningkatkan program pengendalian diabetes mellitus yaitu :

- Melakukan pemeriksaan rutin untuk menjangkit orang yang menderita diabetes mellitus lebih dini terutama pada orang yang telah lanjut usia.
- Memberikan konseling kepada penderita mengenai cara pengobatan dan perawatan, baik yang baru atau telah lama menderita diabetes agar tidak terjadi komplikasi dan cara mengatasi komplikasi tersebut.
- Melibatkan keluarga pasien dalam melakukan konseling, pengobatan dan perawatan sehingga keluarga paham dan ikut serta dalam melakukan perawatan kepada pasien.
- Memberikan konseling pada penderita untuk menjaga diet, tidur cukup dan melakukan senam rutin untuk mengatasi depresi pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel-variabel lainnya yang berhubungan dengan kualitas hidup penderita diabetes mellitus. Selain itu diharapkan juga penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode penelitian dan analisis lainnya seperti *case control*.